

SUSTER MARIA BENEDIKTINE

ND 3996

Maria BOLDER

Provinsi Maria Regina, Coesfeld/Jerman

Tanggal dan Tempat Lahir:	03 November 1926	Cologne
Tanggal dan Tempat Profesi:	22 Mei 1952	Mülhausen
Tanggal dan Tempat Meninggal:	03 November 2019	Kempen, <i>Holy Spirit Hospital</i>
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	07 November 2019	Mülhausen, Makam Biara



Maria Bolder adalah anak pertama yang lahir dari Heinrich Bolder, seorang pengusaha, dan istrinya Adelheid. Bersama adik perempuannya, Margret, dia menikmati masa kecil yang bahagia di sebuah keluarga yang sangat religius di pusat kota Cologne. Maria baru berusia sembilan tahun ketika ayahnya tiba-tiba meninggal karena serangan jantung dan ibunya harus mengurus keluarga dan bisnis ayahnya untuk mendukung keluarganya. Pada usia dini, kedua gadis itu dibesarkan untuk mandiri dan membantu pekerjaan rumah tangga.

Maria bersekolah di sekolah dasar dan menengah dan kemudian sekolah tambahan tempat dia lulus dengan ijazah sekolah menengah. Dia sering menghabiskan liburnya di tanah pertanian pamannya. Di sana minatnya dalam pertanian tumbuh dan mengarah ke keinginannya untuk menjadi guru pertanian. Dia melakukan magang di sebuah peternakan di Krefeld-Osterath untuk mempersiapkan pelatihan. Dari sini dia dapat menyediakan makanan yang dibutuhkan ibu dan saudara perempuannya di Cologne yang dilanda perang - seringkali dalam kondisi petualangan. Dari tahun 1946, Maria menghadiri Landfrauenschule di Geldern, di mana dia lulus ujian dalam ekonomi rumah pedesaan pada tahun 1948. Karena kondisi pasca-perang dia tidak bisa langsung melanjutkan pelatihan pedagogisnya, jadi dia tetap sebagai asisten guru di Landfrauenschule. Pada saat itu, dia memutuskan untuk memasuki kehidupan religius dan ia bergabung dengan Suster-suster Notre Dame di Mülhausen, di mana dia memulai formasi religiusnya pada bulan September 1949. Setelah novisiat, Sr. M. Benediktine pergi ke Wilhelmshaven untuk belajar. Pada tahun 1955, ia lulus ujian sebagai guru bidang pertanian dan ekonomi rumah tangga.

Selama lima tahun, ia bekerja dengan sukses sebagai guru di Geldern. Tetapi kemudian pelayanannya di sekolah berakhir. Ia pindah ke Roma dan mendapat tugas membimbing para suster tersiat, dan pada tahun 1962, ia menjadi pemimpin novisiat di pusat provinsi di Mülhausen sampai tahun 1970. Tahun-tahun ini ditandai oleh Konsili Vatikan Kedua dan terobosan baru pertama di Gereja dan di kongregasi religius serta dibukanya misi di Korea dengan wanita Korea pertama memulai formasi religius mereka di Mülhausen.

Pada Kapitel Umum 1969, Sr. M. Benediktine terpilih sebagai asisten umum Jerman dan untuk kedua kalinya ia juga menjadi pendamping para tersiat Jerman di Roma. Pada 1974, ia kembali ke Geldern sebagai piko dan pada 1981 ia kembali dipanggil ke Roma untuk mengambil alih manajemen Villa Maria Regina, wisma tamu Jerman dan rumah bagi para peziarah, dan untuk beberapa waktu ia juga menjadi piko. Di sini dia bekerja selama 20 tahun dengan penuh perhatian, kompetensi, dan kebaikan untuk banyak tamu, para siswi praktik pendidikan rumah tangga di Roma, dan untuk para suster saudarinya.

Pada tahun 2001, ia kembali ke Mülhausen untuk menghabiskan fase terakhir hidupnya di tempat di mana kehidupan religiusnya dimulai. Dia cepat beradaptasi dan selama enam tahun, dia mengambil alih kepemimpinan pusat provinsi dan komunitas. Dia menggunakan banyak keterampilannya untuk kesejahteraan para suster dan rekan kerja.

Meski dalam tahun-tahun terakhir ia sulit berjalan, itu tidak mencegahnya untuk membantu di mana pun bantuan diperlukan. Kami akan kehilangan banyak layanan kecilnya untuk komunitas kami. Dia sehat secara mental dan sangat tertarik dengan peristiwa-peristiwa di Gereja dan di dunia, dia banyak membaca dan tahu bagaimana menggunakan sarana komunikasi modern. Kontak emailnya dengan para suster di AS pada hari Minggu pagi adalah ritual tetap. Dia juga memelihara kontak dengan kerabat dan teman lain melalui Internet dan telepon. Dia bermaksud merayakan ulang tahunnya yang ke-93 bersama komunitas dan keluarga keponakannya, tetapi Tuhan yang baik telah merencanakan tempat lain baginya untuk merayakannya. Setelah tinggal sebentar di rumah sakit, dia mengembalikan hidupnya yang kaya dengan kesadaran penuh ke tangan Tuhan kita yang baik. Kami bersyukur bahwa kami mendapatkan kesempatan istimewa pernah hidup dengannya bertahun-tahun. Kami percaya bahwa dia akan terus membawa kepada Allah keprihatinan kongregasi kita.